

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kreativitas guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran fiqih pada siswa di MTsN 2 Trenggalek yaitu dengan menyusun strategi rencana pembelajaran / RPP. Dalam penyusunan guru harus melihat dulu KI, KD, dan indikatornya,serta melihat kondisi siswa, kondisi kelas dan bekerja sama dengan guru fiqih lain. Selain strategi menyusun rencana pembelajaran guru juga memerhatikan strategi dalam membangun kerja sama peserta didik dan strategi menciptakan iklim belajar yang kondusif.
2. Kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran fiqih pada siswa di MTsN 2 Trenggalek yaitu dengan memilih metode pembelajaran harus didasarkan pada materi, analisis kondisi, dan hasil pembelajaran. Untuk menggunakan metode pembelajaran yang pas guru juga memikirkan melalui materi, analisis kondisi dan hasil belajar tersebut. Kemudian keefektifan metode, efektif atau tidaknya metode yang direncanakan guru tergantung pada cara mengajar guru, guru menggunakan metode *snowball* agar siswa tidak jenuh. Kemampuan metodologik seorang guru juga harus pas. Jika tidak waktu dan cara mengajar dengan menggunakan metode-metode seperti ceramah, diskusi tidak akan berjalan dengan baik.

3. Kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran fiqih pada siswa di MTsN 2 Trenggalek yaitu dengan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Media yang sesuai dan pas dalam pembelajaran akan sangat membantu guru dalam penyampaian materi, seperti kalau sholat jenazah guru membuat media berupa guling yang dibentuk seperti mayat. Kemudian melibatkan peserta didik dalam pembuatan media juga sangat penting karena dengan cara itu siswa juga dapat berfikir dan mempunyai rasa tanggung jawab.

B. Saran-Saran

- a. Bagi Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Sebaiknya, dari pihak sekolah terus mendukung dalam menyediakan teknologi-teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran.

- b. Bagi Guru

Dalam mengikuti kemajuan teknologi dalam pendidikan, sebaiknya guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam memanfaatkan teknologi tersebut, sehingga guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta guru dapat membuat kontrak belajar pada pertemuan pertama sehingga siswa

dapat masuk kelas atau mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu. Sebaiknya guru juga mengadakan *ice breaking* di saat-saat jam genting agar siswa tidak jenuh, dan sekali-sekali mengadakan *reward* supaya anak didik lebih antusias dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Sebaiknya, siswa dapat mengikuti dan memanfaatkan perkembangan teknologi Pendidikan dengan baik. Agar proses pembelajaran yang dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kreativitas guru dalam pengembangan pembelajaran fiqh pada siswa.